

## Lima Desa Terima Bantuan SPAM Desa

**TEMANGGUNG (KR)** - Lima desa di Lereng Gunung Sindoro Kabupaten Temanggung mendapat bantuan sistem penyediaan air minum perdesaan (SPAM desa) dari dana APBN 2023.

Penjabat Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan lima desa di lereng Gunung Sindoro yang mendapat bantuan SPAM kesemuanya di Kecamatan Ngadirejo. Yakni Desa Katekan, Giripurno, Tegalrejo, Mangunsari dan Gundang Winangun.

"Bantuan tersebut merupakan dana aspirasi dari Komisi V DPR RI. Pihaknya mengucapkan terima kasih kepada Komisi V DPR RI yang telah memberikan bantuan SPAM untuk satu desa masing-masing 160 sambungan rumah," kata Hary Agung Prabowo, Minggu (8/10).

Hary Agung mengatakan bantuan ini luar biasa bagi masyarakat desa yang membutuhkan air, apalagi dalam kondisi musim kemarau ini memang diperlukan sekali. "Jadi desa-desa yang kekurangan air itu bisa dilakukan dengan cara memberikan jaringan perpipaan sampai ke rumah masing-masing," katanya.

Jaringan air itu saat ini dalam proses pengerjaan dan progres terakhir sekitar 43 persen. Kedepan bila semua perpipaan sudah masuk ke sambungan rumah maka dilakukan konektivitas.

Anggota Komisi V DPR RI Sudjadi menyampaikan, setiap desa penerima bantuan SPAM tersebut mendapat bantuan dari APBN sekitar Rp 400 juta. "Mudah-mudahan bantuan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat yang memerlukan air bersih," katanya. (Osy)-f

## MTsN 3 Bantul Kukung Anggota Pramuka

**BANTUL (KR)** - Anggota Pramuka MTsN 3 Bantul dikukung sebagai upaya membentuk pribadi berkarakter. Terkait dengan hal itu, MTsN 3 Bantul yang dikenal dengan sebutan 'Madrasah Hijau' mengukung 160 anggota pramuka Penggalang yang baru, di Lapangan Wukirsari Imogiri Bantul, belum lama ini.

Penguksan disaksikan Ketua Gudup Drs Sutanto, Waka Humas, M Nukman Hamid SS MPd, Pembina Satuan, Umi Salasah, Elfa Dwi, para wali kelas 7, Cikal Asa Lumumba (Alumni) dan Dewan Penggalang.

Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPdSi MPd berpesan, agar para penggalang mampu mempertanggungjawabkan posisinya sebagai Anggota Pramuka Penggalang, baik melalui perkataan, pikiran dan perbuatan sehari-hari. Kehannya tidak boleh melanggar Kode Etik atau Kode Kehormatan Gerakan Pramuka, yaitu Tri Satya dan Dasa Dharna seperti yang sudah ditetapkan.

Dan tak kalah penting harus tetap aktif dalam latihan rutin di Gugus Depan dan haruslah selalu bersedia apabila diberikan tugas dari Gugus Depan. Kamabigus mengingatkan agar penggalang yang dikukung tidak melanggar kode kehormatan Gerakan Pramuka dan ketentuan adat Gugus Depan.

"Ingatlah, jika sampai adik-adik melanggar ketentuan maka akan mendapatkan sanksi dari Gugus Depan. Sanksinya bisa teguran dari Pembina, peringatan tertulis dengan diketahui oleh Orang Tua atau Wali. Dan apabila kedua sanksi di atas tidak diindahkan, maka yang bersangkutan akan mendapatkan sanksi dikeluarkan dari anggota Pramuka," papar Sugeng.

Sutanto di Bantul, Sabtu (7/10) malam menambahkan, penggalang yang dikukung merupakan siswa kelas 7. Mereka telah melalui pembekalan selama dua bulan melalui latihan rutin. Bentuk kegiatan diawali dengan mendirikan tenda di lapangan Wukirsari, penguksan oleh Kamabigus, materi kepenggalangan, dan Pos Kuis.

"Penguksan dalam bentuk perkemahan dengan praktik mendirikan tenda akan melatih mereka bekerjasama dalam regu, bekerja secara kelompok mengesampingkan egoisme. Dengan demikian membentuk pribadi yang berkarakter. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias. Mereka terlihat cukup senang dan tak sabar nantinya bisa mengikuti kemah yang sesungguhnya di semester depan," papar Sutanto. (Rar)-f



KR-Istimewa

Anggota Pramuka MTsN 3 Bantul dikukung.

## Kemen PPPA Kawal Proses Hukum Kasus Kekerasan di Surabaya

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mengancam keras adanya tindakan kekerasan terhadap perempuan yang dialami oleh korban seorang perempuan berinisial DSA hingga meninggal dunia di Surabaya pada Selasa (3/10). Deputi Perlindungan Hak Perempuan Kemen PPPA, Ratna Susianawati menegaskan pihaknya akan terus mengawal proses hukum sehingga pelaku dapat dijatuhi hukuman maksimal.

"Kami beserta jajaran di Kemen PPPA mengancam keras tindakan kekerasan yang mengakibatkan hilangnya nyawa perempuan. Kami juga menyampaikan belasungkawa yang mendalam atas meninggalnya korban perempuan DSA di Surabaya yang dikarenakan tindakan kekerasan oleh pelaku yang juga merupakan pa-

sangannya, serta akan terus mengawal proses hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga korban dan keluarga korban mendapatkan keadilan," ujar Ratna dalam keterangannya, Minggu (8/10).

Ratna menjelaskan, melalui tim Layanan Sahabat Perempuan dan Anak (SAPA) 129, Kemen PPPA telah berkoordinasi dengan pihak Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Jawa Timur dan didapatkan informasi yang telah dihimpun bahwa saat ini jenazah korban telah dipulangkan dan dimakamkan di rumahnya di Desa Babakan Sukabumi Jawa Barat. Kasus tersebut pun telah ditangani oleh Polrestabes Surabaya dengan penanganan pelaku dan autopsi yang dilakukan oleh tim forensik Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soetomo

pada Rabu (4/10) silam. Dari hasil autopsi, ditemukan banyak luka pada tubuh korban. Sementara itu, berdasarkan serangkaian proses penyelidikan dan pemeriksaan saksi, barang bukti CCTV, hingga hasil autopsi, pelaku telah ditetapkan menjadi tersangka pada (6/10) dengan sangkaan Pasal 351 Ayat 3 atau Pasal 359 KUHP, dengan ancaman maksimal 12 tahun penjara.

"Saat ini pelaku sudah diamankan oleh pihak Kepolisian dan Aparat Penegak Hukum (APH) lainnya pun akan segera memproses hukum pelaku. Kami mendorong para APH agar dapat menjatuhkan hukuman maksimal kepada pelaku karena telah dengan sengaja melakukan kekerasan hingga menyebabkan kematian kepada korban," tegas Ratna. Disampaikan apresiasi dan terima kasih atas reaksi dan gerak cepat yang dilakukan

oleh Polrestabes Surabaya dalam melakukan penyelidikan dan penyidikan serta memproses lebih lanjut sehingga pelaku dengan cepat dapat ditetapkan sebagai tersangka.

"Kami pun mengapresiasi seluruh jajaran di Polresta Surabaya dan tim forensik RSUD dr Soetomo atas reaksi dan gerak cepatnya

dalam menangani kasus ini sehingga penyebab kematian korban dapat terungkap lebih cepat dan pelaku dapat segera ditangkap dan dijadikan tersangka. Penegakkan hukum menjadi sangat penting dilakukan demi tercapainya kepastian hukum, perlindungan, dan keadilan bagi korban dan keluarga korban," tandas Ratna. (Ati)-f



KR-Istimewa

Ratna saat bersama jajaran Kemen PPPA mengancam keras tindakan kekerasan.

## Madrasah Mu'allimat Buka Kelas Internasional

**YOGYA (KR)** - Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta tahun pelajaran 2024/2025 membuka kelas unggulan dan kelas internasional.

Kelas unggulan menerapkan kurikulum nasional Kemendikbudristek, Kemenag dan Kurikulum Kekhasan Madrasah Mu'allimat-Mu'allimat. Sedangkan kelas internasional ada tambahan Kurikulum Cambridge.

Direktur Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Unik Rasyidah MPd mengemukakan, pendaftaran dan proses seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2024/2025 telah dimulai, dilakukan dalam dua gelombang.

Gelombang pertama terdiri dari dua jalur, yakni jalur prestasi dan tes. Da-

lam release-nya kepada KR, Sabtu (7/10), Unik Rasyidah mengemukakan pendaftaran jalur prestasi dilaksanakan tanggal 1 Agustus hingga 4 November 2023. Tes seleksi secara online tanggal 5 November dan pengumuman tanggal 9 November 2023.

Pendaftaran jalur tes tanggal 1 Agustus hingga 9 November, tes seleksi 11 dan 12 November, pengumuman tanggal 16 November 2023.

Pendaftaran gelombang kedua PPDB hanya melalui jalur tes, mulai 24 November 2023 hingga 8 Februari 2024.

Tes seleksi tanggal 11 dan 22 Februari, peng-

umuman tanggal 15 Februari 2024. Proses seleksi jalur prestasi didasarkan pada pemilihan spesifikasi prestasi yang ditentukan oleh pendaftar. Antara lain jalur tahfidz, akademik, non-akademik dan prestasi kader Muhammadiyah.

Sementara jalur tes didasarkan pada pemilihan program kelas yang dipilih, antara kelas unggulan atau kelas internasional. Materi seleksi jalur tes kelas unggulan meliputi baca Qur'an, kemampuan

dasar (numerasi, verbal dan penalaran) berbasis komputer, angket psikologi dan wawancara. Untuk kelas internasional ditambah tes Bahasa Inggris lisan dan tertulis serta wawancara dengan orangtua calon siswa. (No)-f



KR-Istimewa

Para siswa Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah ikuti International Awesome Math Camp 2023 di Malaysia.

## GELARAN INTERNASIONAL COFFEE DAY

## Kampung Mandiri Turut Berpartisipasi

**YOGYA (KR)** - Kampung Mandiri Sidoharjo kelompok binaan Yatim Mandiri Yogyakarta mengikuti event Malioboro Coffee Night 2023.

Malioboro Coffee Night (MCN) adalah event tahunan berupa promosi, distribusi, dan edukasi yang digelar jejaring komunikasi Komunitas Kopi Nusantara pada tahun 2017 sebagai bagian dari peranserta komunitas di Yogyakarta sebagai ikon kota pendidikan dan pariwisata dunia.

Pada tahun 2023, dalam membuat acara ini Komunitas Kopi Nusantara berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Gajah Mada.

Acara yang bertempat di Menara Kopi Malioboro ini berlangsung selama 6 hari

mulai Minggu (1/10) hingga Jumat (6/10). MCN 2023 dilaksanakan dalam rangka memperingati International Coffee Day dan HUT ke-267 Kota Yogyakarta. Tema acara berbagai brand kopi dari seluruh Indonesia.

Ketua Panitia penyelenggara dari Komunitas Kopi Nusantara Imam Wisnu Birowo mengatakan, Malioboro Coffee Night yang kelima ini melibatkan berbagai komunitas kopi dari tujuh provinsi di Indonesia, mulai dari Aceh, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Maluku, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur, dengan total 30 komunitas.

"Ada hal yang sangat strategis untuk kami sampaikan ke masyarakat luas, bahwa kopi-kopi dari petani Indonesia punya kualitas dan label kese-

taraan yang sama dengan kopi dari negara-negara lain, dan dengan adanya para petani kopi yang hadir di even ini akan lebih banyak pihak yang terlibat, mulai dari pelaku industri kopi hingga pembuat regulasi," tuturnya.

Tujuan terdekat dan jangka panjang Komunitas Kopi Nusantara, tambah Imam, akan mengirimkan produk kopi matang, bukan hanya biji kopi mentah, agar bisa lebih mempersingkat tahapan dan regulasi terkait ekspor produk ke luar negeri.

"Kopi ini juga jadi media diplomasi untuk memperluas pasar luar negeri, dengan adanya banyak macam regulasi internasional ini, sekarang kami bersama pemerintah dan juga akademisi dari UGM berusaha untuk membagi bagaimana caranya mengi-

rim kopi ke lebih banyak negara, dan membuat banyak petani juga pelaku industri kopi terlibat," ungkapnya.

MCN merupakan tempat menggembirakan untuk pecinta kopi, karena disini akan bertemu langsung dengan 30 Petani Kopi Terbaik di Nusantara

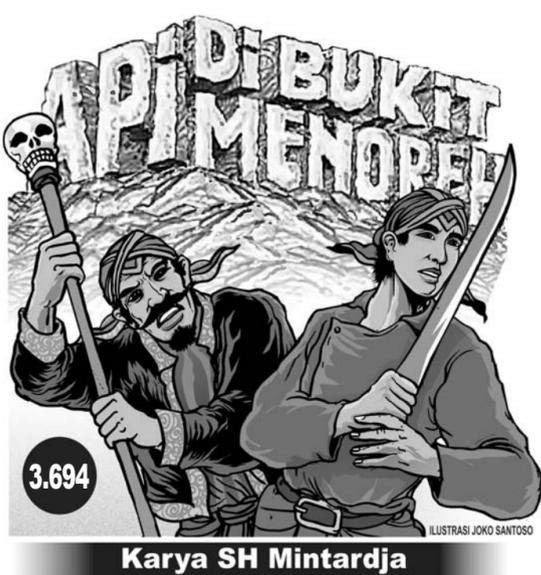
yang salah satunya adalah Kampung Mandiri Sidoharjo dengan produk unggulannya yaitu Yo Tumbas Kopi Robusta dan Arabika.

Kopi dari Kampung Mandiri Sidoharjo merupakan kopi yang diolah dari biji petik merah pilihan dari bukit Menoreh Kulon Progo. (Rar)-f



KR-Istimewa

MCN tempat menggembirakan pecinta kopi.



Karya SH Mintardja

**TETAPI** melihat niat yang mantap terpancar di wajah mereka, maka para pengawal itu pun menjadi semakin mantap pula. Mereka akan dapat banyak membantu apabila jumlah lawan nanti jika mereka benar-benar datang, banyak pula.

"Kalau hari ini mereka tidak menyerang, maka orang-orang itu akan mendapat kesempatan menerima beberapa petunjuk untuk mempergunakan senjata," berkata Sutawijaya kemudian. "Hal itu agaknya perlu juga bagi mereka. Mereka sama sekali belum pernah mempergunakan senjata-senjata itu untuk bertempur. Bertempur yang sebenarnya."

Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya. Seperti Sutawijaya ia juga memperhitungkan bahwa orang-orang yang tersembunyi di balik pepohonan itu pasti akan melakukan sesuatu. Mungkin untuk sekedar membalas dendam sakit hati, tetapi juga mungkin sekali untuk membatasi berita kegagalan mereka di daerah ini.

Kehadiran Sutawijaya yang pasti mereka ketahui, karena orang-orang mereka akan tersebar di setiap punggung pepohonan, akan menarik perhatian mereka. Apalagi mereka mengetahui, bahwa pengawal Sutawijaya kali ini tidak begitu banyak.

"Angger," berkata Kiai Gringsing kemudian, "sebenarnya kami di sini tidak merasa cemas akan diri kami. Tetapi apabila mereka benar-benar berusaha untuk berbuat sesuatu terhadap angger Sutawijaya dengan jumlah kekuatan yang tidak seimbang, maka apakah angger tidak sebaiknya mengirimkan beberapa orang untuk memberitahukan semua keadaan di daerah ini kepada Ayahanda Ki Gede Pe manahan?"

Sutawijaya mengangguk-anggukkan kepalanya. Tetapi perasaannya yang tajam menangkap keragu-raguan yang tersirat di dalam kata-kata dan tatapan mata Kiai Gringsing. Karena itu ia menjawab, "Kiai, naluri keprajuritanku mengatakan kepadaku, bahwa daerah ini agaknya sudah terke-

rupat-rapat. Seolah-olah aku melihat orang itu bersembunyi di balik pepohonan, menunggu satu dua orang pengawal lewat."

Kiai Gringsing menarik nafas dalam-dalam. Sebenarnya ia pun melihat di dalam firasatnya, bahwa memang tempat itu selalu diawasi oleh beberapa orang. Tetapi sudah tentu, bahwa kepungan itu bukan tidak mungkin untuk diterobos.

Namun demikian orang tua itu mengangguk-anggukkan kepalanya. Memang sulit bagi para pengawal itu untuk berusaha menerobos kepungan. Kecuali kalau ia sendiri dan Sumangkar-lah yang berangkat. Tetapi berat juga rasanya meninggalkan daerah yang seakan-akan telah menjadi terencil ini.

Yang akan datang pasti bukan hanya Kiai Damar seorang diri di antara anak buahnya. Setelah ia dikalahkan oleh Sumangkar, maka orang itu pasti membuat penilaian lain.

-(Bersambung)-f